



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

Kode Dokumen
RPS/SI-FIK/103-02/2023

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bahasa Indonesia	2 KMB 103	Matakuliah Dasar Umum	T=2	P=0	1	28 Oktober 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Umar Mansyur, S.Pd., M.Pd.		Umar Mansyur, S.Pd., M.Pd.		DR. Dolly Indra, S.Kom.,M.M.SI.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	Sikap	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan [ST.06]				
	Pengetahuan	Mampu menerapkan konsep teori pembelajaran bahasa dan teknik berkomunikasi lisan dan tulisan dalam konteks akademis [PP.24]				
	Keterampilan Umum	Mendemonstrasikan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan yang berkaitan dengan aspek teknis dan non-teknis [KM.43]				
	Keterampilan Khusus	Mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam menulis karya ilmiah [KK.03]				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya secara baik dan benar dalam menulis karya ilmiah				
	CPL ⇒ Sub-CPMK					
	CPL-1	Mahasiswa mampu menerapkan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan kampus maupun masyarakat dan sebagai pencerminan kecintaan terhadap bangsa dan tanah air				
	CPL-2	Mahasiswa mampu menerapkan penulisan bahasa Indonesia dalam setiap pembuatan tugas menulis dan karya tulis ilmiah lainnya, maupun dalam penyelesaian skripsi sebagai upaya pengembangan karya tulis ilmiah				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Bahasa Indonesia ini berisi materi kebahasaan yang menunjang kompetensi mahasiswa dalam pemakaian bahasa ragam baku ilmiah untuk menulis karya ilmiah secara baik dan benar, sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung utama mahasiswa dalam melaksanakan tugas keilmuan. Secara garis besar, topik yang dibahas dalam perkuliahan ini meliputi: 1) Ejaan Bahasa Indonesia; 2) Ragam, Fungsi, dan Diksi Bahasa Indonesia; 3) Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar; 4) Kalimat Efektif; 5) Bahasa Baku; 6) Paragraf; 7) Topik dan Judul Karangan; 8) Kerangka Karangan; 9) Karangan; dan 10) Karya Ilmiah.					
Bahan Kajian /	1. Sejarah dan perkembangan bahasa Indonesia 5. Tahapan penyusunan karya tulis ilmiah					

Materi Pembelajaran	2. Ragam dan diksi 3. Ejaan bahasa Indonesia 4. Penyusunan kalimat dan pengembangan paragraf		6. Kutipan dan daftar pustaka 7. Teknik penulisan karya tulis ilmiah				
Pustaka	Utama :	1) Kemdikbud. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2) Hikmat, A. & Solihati, N. (2013). Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa S1 & Pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum. Jakarta: Grasindo. 3) Kemdikbud. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.					
	Pendukung :	4) Sugiyono. (2014). Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung: Alfabeta. 5) Alwi, Hasan, dkk. (2003). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 6) Mansyur, U. (2019). Sikap Bahasa Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Jurnal GERAM, 7(2), 72–78. 7) Mansyur, U. (2018). Kiat dan Teknik Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa. INA-Rxiv. https://doi.org/10.31227/osf.io/juds7					
Dosen Pengampu	Umar Mansyur, S.Pd., M.Pd.						
Matakuliah Syarat							
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa menyepakati kontrak perkuliahan, RPS, dan RPM Pengantar Perkuliahan: Sejarah dan peran Bahasa Indonesia	1. Ketepatan dalam menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Ketepatan dalam menjelaskan sejarah dan peran bahasa Indonesia 3. Ketepatan dalam membandingkan periodisasi	Kriteria: Ketepatan, penguasaan, dan sistematika Bentuk tes: Observasi Unjuk kerja	Diskusi dan ceramah Cooperative Learning Demonstrasi Teori 1(2x50")	-	1. Kontrak Perkuliahan, RPS, dan RPM 2. Sejarah dan Peran Bahasa Indonesia [2,5,6]	5

		perkembangan bahasa Indonesia					
2	Mahasiswa mampu memahami ragam bahasa	Ketepatan menjelaskan ragam bahasa Ketepatan melakukan komunikasi sesuai situasi dan kondisi	Kriteria: Ketepatan, penguasaan, dan sistematika Bentuk tes: Observasi Unjuk kerja	Cooperative Learning Demonstrasi Diskusi Teori 1(2x50")		Ragam bahasa Indonesia [2,3,5,6]	5
3	Mahasiswa mampu memahami Ejaan dan Istilah Bahasa Indonesia	1. Ketepatan melakukan penulisan sesuai ejaan bahasa Indonesia 2. Ketepatan menggunakan istilah bahasa Indonesia	Kriteria: Ketepatan, penguasaan, dan sistematika Bentuk tes: Observasi Essai	Cooperative Learning Demonstrasi Diskusi Teori 1(2x50")		Ejaan Bahasa Indonesia [1,2,5]	5
4	Mahasiswa mampu mengetahui penulisan Unsur Serapan dan Penulisan Tanda Baca	1. Ketepatan menguraikan konsep pemilihan kata dan penggunaan kata serta pengembangannya 2. Ketepatan menerapkan dalam komunikasi tulis dan lisan	Kriteria: Ketepatan, penguasaan, dan sistematika Bentuk tes: Observasi Unjuk kerja	Cooperative Learning Demonstrasi Diskusi Teori 1(2x50")		Unsur Serapan dan Tanda Baca [2,5]	5
5	Mahasiswa mampu memahami Pemilihan dan Penggunaan Kata serta pengembangannya	1. Ketepatan menguraikan konsep pemilihan kata dan penggunaan kata serta pengembangannya 2. Ketepatan menerapkan dalam komunikasi tulis dan lisan	Kriteria: Ketepatan, penguasaan, dan sistematika Bentuk tes: Observasi Unjuk kerja	Cooperative Learning Demonstrasi Diskusi Teori 1(2x50")		Kaidah Makna dan Pengembangan Kosakata Bahasa Indonesia [2,3,5,6]	5
6	Mahasiswa mampu memahami Penyusunan Kalimat	1. Ketepatan menguraikan konsep kalimat 2. Ketepatan menentukan	Kriteria: Ketepatan, penguasaan, dan sistematika	Cooperative Learning Demonstrasi		Kalimat [2,5]	5

		kesalahan dan memperbaiki kalimat menjadi efektif	Bentuk tes: Observasi Unjuk kerja Portofolio	Diskusi Teori 1(2x50")			
7	Mahasiswa mampu memahami Penalaran dalam Karangan	Ketepatan menguraikan konsep penalaran dalam karangan	Kriteria: Ketepatan,penguasaan, dan sistematika Bentuk tes: Observasi Unjuk kerja	Cooperative Learning Demonstrasi Diskusi Teori 1(2x50")		Penalaran Dalam Karangan [2,5,6]	5
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						15
9	Mahasiswa mampu memahami Pembentukan Paragraf	1. Ketepatan menguraikan konsep paragraf, syarat paragraf yang baik, dan macam paragraf 2. Ketepatan melakukan penulisan macam-macam paragraf dengan memenuhi syarat paragraf yang baik	Kriteria: Ketepatan,penguasaan, dan sistematika Bentuk tes: Observasi Unjuk kerja Portofolio	Cooperative Learning Demonstrasi Diskusi Teori 1(2x50")		Pembentukan Paragraf [2,5]	5
10	Mahasiswa mampu memahami Perencanaan Karya Tulis	Ketepatan menguraikan konsep perencanaan karya tulis Ketepatan melakukan penulisan topik dan judul karangan yang baik	Kriteria: Ketepatan,penguasaan, dan sistematika Bentuk tes: Observasi Unjuk kerja Portofolio	Cooperative Learning Demonstrasi Diskusi Teori 1(2x50")		Perencanaan Karya Tulis [4,7]	5
11	Mahasiswa mampu menguasai Penyusunan Kerangka Karangan	1. Ketepatan menguraikan konsep penyusunan kerangka karangan 2. Ketepatan membuat	Kriteria: Ketepatan,penguasaan, dan sistematika Bentuk tes:	Cooperative Learning Demonstrasi Diskusi		Penyusunan Kerangka Karangan [2,4,5,7]	5

		kerangka karangan yang baik	Observasi Unjuk kerja Portofolio	Teori 1(2x50")				
12	Mahasiswa mampu memahami Pengutipan	Ketepatan menguraikan konsep pengutipan	Kriteria: Ketepatan, penguasaan, dan sistematika Bentuk tes: Observasi Unjuk kerja	Cooperative Learning Demonstrasi Diskusi Teori 1(2x50")		Kutipan [4,7]	5	
13	Mahasiswa mampu memahami Catatan Kaki dan Daftar Pustaka	Ketepatan menguraikan konsep catatan kaki dan daftar pustaka	Kriteria: Ketepatan, penguasaan, dan sistematika Bentuk tes: Observasi Unjuk kerja	Cooperative Learning Demonstrasi Diskusi Teori 1(2x50")		Catatan Kaki dan Daftar Pustaka [4,7]	5	
14	Mahasiswa mampu menguasai Pembuatan Laporan	Ketepatan menguraikan konsep pembuatan laporan	Kriteria: Ketepatan, penguasaan, dan sistematika Bentuk tes: Observasi Unjuk kerja	Cooperative Learning Demonstrasi Diskusi Teori 1(2x50")		Pembuatan Laporan [4,7]	5	
15	Mampu memahami Reproduksi	Ketepatan menguraikan konsep reproduksi	Kriteria: Ketepatan, penguasaan, dan sistematika Bentuk tes: Observasi Unjuk kerja	Cooperative Learning Demonstrasi Diskusi Teori 1(2x50")		Ringkasan Resensi Buku [4,7]		
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester							15

RUBRIK PENILAIAN

JENJANG /GRADE	ANGKA /SKOR	DESKRIPSI INDIKATOR KERJA
A	86-100	a. Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dengan sangat baik
		b. Mahasiswa mampu menguasai konsep bahasa Indonesia dengan sangat baik
		c. Mahasiswa mampu melakukan diskusi / partisipasi dengan sangat baik
		d. Mahasiswa mampu menyelesaikan UTS, dan UAS dengan sangat baik
A-	81 – 85	a. Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik
		b. Mahasiswa mampu menguasai konsep bahasa Indonesia dengan sangat baik
		c. Mahasiswa mampu melakukan diskusi / partisipasi dengan sangat baik
		d. Mahasiswa mampu menyelesaikan UTS, dan UAS dengan baik
B+	76 – 80	a. Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik
		b. Mahasiswa mampu menguasai konsep bahasa Indonesia dengan sangat baik
		c. Mahasiswa mampu melakukan diskusi / partisipasi dengan baik
		d. Mahasiswa mampu menyelesaikan UTS, dan UAS dengan baik
B	71 – 75	a. Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik
		b. Mahasiswa mampu menguasai konsep bahasa Indonesia dengan baik
		c. Mahasiswa mampu melakukan diskusi / partisipasi dengan baik
		d. Mahasiswa mampu menyelesaikan UTS, dan UAS dengan baik
B-	66 – 70	a. Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik
		b. Mahasiswa mampu menguasai konsep bahasa Indonesia dengan baik
		c. Mahasiswa mampu melakukan diskusi / partisipasi dengan baik
		d. Mahasiswa cukup mampu menyelesaikan UTS, dan UAS

RUBRIK PENILAIAN

JENJANG /GRADE	ANGKA /SKOR	DESKRIPSI INDIKATOR KERJA
----------------	-------------	---------------------------

C+	61 – 65	a. Mahasiswa cukup mampu menyelesaikan tugas
		b. Mahasiswa mampu menguasai konsep bahasa Indonesia dengan baik
		c. Mahasiswa cukup mampu melakukan diskusi / partisipasi dengan baik
		d. Mahasiswa cukup mampu menyelesaikan UTS, dan UAS
C	51 – 60	a. Mahasiswa cukup mampu menyelesaikan tugas
		b. Mahasiswa cukup mampu konsep bahasa Indonesia
		c. Mahasiswa cukup mampu melakukan diskusi / partisipasi dengan baik
		d. Mahasiswa cukup mampu menyelesaikan UTS, dan UAS
D	45 – 50	a. Mahasiswa kurang mampu menyelesaikan tugas
		b. Mahasiswa kurang mampu konsep bahasa Indonesia
		c. Mahasiswa kurang mampu melakukan diskusi / partisipasi dengan baik
		d. Mahasiswa kurang mampu UTS, dan UAS
E	<45	a. Mahasiswa tidak mampu menyelesaikan tugas
		b. Mahasiswa tidak mampu konsep bahasa Indonesia
		c. Mahasiswa tidak mampu melakukan diskusi / partisipasi dengan baik
		d. Mahasiswa tidak mampu menyelesaikan UTS, dan UAS

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara			
	170 menit/minggu/semester			2,83

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode	Keterangan
1	Small Group Discussion	SGD	Proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari
2	Role-Play & Simulation	RPS	Aktifitas pembelajaran terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang spesifik. <i>Role-play</i> berdasarkan pada tiga aspek utama dari pengalaman peran dalam kehidupan sehari-hari.
3	Discovery Learning	DL	Model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.
4	Self-Directed Learning	SDL	Model yang dilakukan oleh individu untuk dirinya sendiri dan bahwa hasil belajar maksimal diperoleh apabila siswa bekerja menurut kecepatannya sendiri, terlibat aktif dalam melaksanakan berbagai tugas belajar khusus, dan mengalami keberhasilan dalam belajar
5	Cooperative Learning	CoL	Bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode	Keterangan
			merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda
6	Collaborative Learning	CbL	Pembelajaran kolaboratif dapat menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan praktek-praktek pembelajaran. Sebagai teknologi untuk pembelajaran (technology for instruction), pembelajaran kolaboratif melibatkan partisipasi aktif para siswa dan meminimisasi perbedaan-perbedaan antar individu
7	Contextual Learning	CtL	Pembelajaran yang mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupan
8	Project Based Learning	PjBL	Model pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>) adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini, siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL	Metode pembelajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui penyelidikan, sehingga melatih peserta didik untuk kreatif dan berpikir kritis untuk menemukan sendiri suatu pengetahuan. Akhir dari metode inquiry learning adalah peserta didik mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya berdasarkan fakta-fakta yang ada
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.		

CATATAN :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion (SGD), Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.